

SKRIPSI 56

**STRATEGI ARSITEKTURAL UNTUK MEREDUKSI
KESAN SKALA RUANG MONUMENTAL
DI AREA BERMAIN ANAK
STUDI KASUS: TAMAN MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT JAWA BARAT**



**NAMA : REINA KESUMAH
NPM : 6112001001**

PEMBIMBING: DR. IR. PELE WIDJAJA, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 56

**STRATEGI ARSITEKTURAL UNTUK MEREDUKSI
KESAN SKALA RUANG MONUMENTAL
DI AREA BERMAIN ANAK
STUDI KASUS: TAMAN MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT JAWA BARAT**



**NAMA : REINA KESUMAH
NPM : 6112001001**

PEMBIMBING:

DR. IR. PELE WIDJAJA, S.T., M.T.

PENGUJI :

Irma Subagio, S.T., M.T.

Ryani Gunawan, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reina Kesumah

NPM : 6112001001

Alamat : Jl. Kakap III no.25 RT 09/RW 05, Rawamangun,
Jakarta Timur 13220

Judul Skripsi : STRATEGI ARSITEKTURAL UNTUK MEREDUKSI KESAN
SKALA RUANG MONUMENTAL DI AREA BERMAIN ANAK
(STUDI KASUS: TAMAN MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT
JAWA BARAT)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merckayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2024



Reina Kesumah

Abstrak

STRATEGI ARSITEKTURAL UNTUK MEREDUKSI KESAN SKALA RUANG MONUMENTAL DI AREA BERMAIN ANAK (STUDI KASUS: TAMAN MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT JAWA BARAT)

Oleh
Reina Kesumah
NPM: 6112001001

Anak adalah generasi penerus bangsa yang membutuhkan ruang bermain untuk tumbuh kembangnya. Bermain membantu perkembangan kognitif, sosial, dan motorik anak. Area bermain anak di Taman Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat (MPRJB) adalah bagian dari hasil revitalisasi taman publik tersebut yang diresmikan pada Desember 2023. Fungsi area bermain anak di tempat tersebut kurang sesuai dengan rencana awal perancangan kawasan. Taman MPRJB seharusnya sebagai penghubung Gedung Sate dengan MPRJB yang dibangun dengan sifat *grand manner* dan berskala ruang monumental. Penambahan area bermain anak pada Taman MPRJB membutuhkan sifat ruang yang berlawanan dengan skala ruang monumental. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu bagaimana persepsi anak terhadap skala ruang monumental dan strategi untuk mereduksinya di area bermain anak Taman MPRJB.

Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan kondisi monumentalitas pada Taman MPRJB dan elemen arsitektur yang mereduksi monumentalitas khusus pada area bermain anak. Digunakan data dari kuesioner yang ditujukan kepada anak-anak untuk mengetahui persepsi anak terhadap hasil analisis monumentalitas dari area bermain anak Taman MPRJB dan mengetahui strategi mereduksi skala ruang monumental dari hasil persepsi anak.

Kesimpulan dari penelitian, ditemukan bahwa persepsi anak berbeda dengan orang dewasa dipengaruhi faktor perkembangan, pertumbuhan, dan pengalaman. Terdapat juga beberapa elemen skala ruang yang tinggi dan rendah pengaruhnya terhadap skala ruang monumental di Taman MPRJB dari persepsi anak. Elemen skala ruang yang berpengaruh besar bagi persepsi skala ruang anak adalah garis, bentuk, repetisi, *space*, gelap/terang, dan tekstur. Sehingga, perubahan elemen-elemen tersebut dapat berdampak lebih banyak dalam strategi mereduksi kesan ruang monumental bagi anak sebagai pengguna mayoritas di area bermain anak.

Kata-kata kunci: skala monumental, *grand manner*, area bermain anak, Taman MPRJB, revitalisasi, persepsi anak



Abstract

ARCHITECTURAL STRATEGIES TO MITIGATE THE SENSE OF MONUMENTAL SCALE IN CHILDREN PLAYGROUND (CASE STUDY: MONUMEN PERJUANGAN RAKYAT JAWA BARAT PARK)

by

**Reina Kesumah
NPM: 6112001001**

Children are the future generation who require play spaces to support their growth and development. Play is an activity that helps children development of cognitive, social, and motor skills. The children playground in the Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat Park (MPRJB Park) is part of the park's public revitalization efforts, officially opened in December 2023. However, the function of the children playground does not align well with the initial plans for the area's design. The MPRJB Park was intended to connect the Gedung Sate with MPRJB in a grand manner design and monumental scale. The addition of a children playground at MPRJB Park requires a spatial quality that contradicts the monumental scale. This research was conducted to understand how children perceive monumental scale spaces and to identify strategies in reducing monumental scale in the children playground of MPRJB Park.

The research used a descriptive method and qualitative approach to describe the condition of monumentality at MPRJB Park and architectural elements that reduce monumentality specifically in the children's play area. Data from questionnaires aimed at children were used to determine children's perceptions of the analysis of monumentality in the children playground of MPRJB Park and to identify strategies in reducing monumental scale based on children's perceptions.

The conclusion of the research, it was found that children's perceptions different from adults and are influenced by factors of development, growth, and experience. There are also several elements of spatial scale that have varying degrees of influence on the monumental scale perception in MPRJB Park from the children's perspectives. Elements of spatial scale that significantly affect children's perceptions of spatial scale include lines, shapes, repetition, space, light/dark, and texture. Therefore, changes to these elements can have a greater impact on strategies to reduce the impression of monumental space for children, who are the majority users of the children playground.

Keywords : *monumental scale, grand manner, children playground, MPRJB Park, revitalization, children's perception*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Pele Widjaja, S.T., M.T. atas bimbingan dan waktunya yang telah diluangkan untuk membantu saya dalam penyusunan skripsi.
- Dosen penguji, Irma Subagio, S.T., M.T. dan Ryani Gunawan, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Arie Firmansyah atas penjelasannya mengenai Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat.
- Keluarga saya yang menjadi tempat berkeluh kesah saya dalam perjalanan penyusunan skripsi
- Teman-teman yang telah memotivasi saya untuk membaca buku dan mengerjakan skripsi saya, terutama Tania dan Klara yang sering menyadarkan saya untuk mengerjakan skripsi. Vivi, Tanty, dan Riski yang membantu saya memahami bahasa dan pemograman spss.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas membantu terselesaikannya skripsi ini.

Bandung, 3 Juli 2024

Reina Kesumah



DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.7 Kerangka Peneltian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Skala Ruang Monumental.....	7
2.1.1 Definisi dan Jenis Skala Ruang	7
2.1.2 Jenis-jenis Skala Ruang Menurut Edward T.White	8
2.1.3 Skala Ruang Monumental dan Elemen Pembentuknya.....	9
2.1.4 Dampak Skala Ruang.....	11
2.2 Perkembangan Anak.....	13
2.3 Ruang Bermain Anak	15
2.3.1 Definisi Ruang Bermain Ramah Anak	15
2.3.2 Standar umum ruang bermain anak.....	16
2.4 Persepsi Manusia	18

2.4.1 Persepsi Ruang	19
2.4.2 Tahapan Persepsi Manusia.....	19
2.4.3 Persepsi Ruang Bagi Anak	21
2.5 <i>Serial Vision</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.3.1 Observasi	24
3.3.2 Wawancara	26
3.3.3 Studi Pustaka	28
3.3.4 Tahap Analisis Data	29
3.3.5 Tahap Penarikan Kesimpulan	29
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Kondisi skala ruang monumental di Taman MPRJB setelah revitalisasi.....	31
4.1.1 Skala ruang monumental kawasan Taman MPRJB	31
4.1.2 Skala ruang monumental pada area bermain anak Taman MPRJB	32
4.1.3 Hubungan persyaratan pemanfaatan ruang dan keselamatan terhadap skala ruang monumental di Taman MPRJB.....	36
4.2 Upaya arsitektur menurunkan kesan monumentalitas pada area bermain anak Taman MPRJB.....	36
4.3 Persepsi anak terhadap area bermain anak Taman MPRJB	37
4.4 Skala ruang dari hasil persepsi anak dan observasi	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 KESIMPULAN.....	59
5.2 SARAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 lokasi area bermain anak di Taman MPRJB	2
Gambar 1.1.2 Taman MPRJB sebelum direvitalisasi.....	2
Gambar 1.1.3 Ilustrasi perbandingan area bermain anak Taman MPRJB terhadap lingkup sekitarnya dan foto keadaan asli	3
Gambar 1.7.1 Kerangka Konseptual	5
Gambar 1.7.2 Kerangka Penelitian	6
Gambar 1.7.1 Kerangka Teori.....	7
Gambar 2.1.1 Faktor yang mempengaruhi psikologi manusia (Moore G., 1979)	12
Gambar 2.3.1 Panjang lengkung	16
Gambar 2.3.2 Panjang jala	17
Gambar 2.3.3 Panjang datar	17
Gambar 2.3.4 Jungkat jungkit.....	17
Gambar 2.3.5 Seluncuran.....	18
Gambar 2.3.6 Ayunan.....	18
Gambar 2.5.1 Ilustrasi pengambilan foto sequence di New Delhi.....	22
Gambar 3.3.1 Denah dan potongan area bermain anak Taman MPRJB	24
Gambar 3.3.2 Kondisi Area Bermain Anak Taman MPRJB	25
Gambar 3.3.3 Beberapa foto dari buku referensi	28
Gambar 4.1.1 Lokasi area bermain anak di Taman MPRJB	31
Gambar 4.1.2 Denah dan potongan memanjang kawasan Taman MPRJB	32
Gambar 4.1.3 Elemen-elemen yang terkesan simetri di Taman MPRJB	32
Gambar 4.1.4 Denah area bermain anak di Taman MPRJB.....	33
Gambar 4.1.5 Potongan melintang area bermain anak di Taman MPRJB	33
Gambar 4.1.6 Potongan memanjang area bermain anak di Taman MPRJB	34
Gambar 4.1.7 Perbandingan monumen dengan orang di area bermain anak Taman MPRJB	34
Gambar 4.1.8 Ilustrasi kesan monumental pada area bermain dan kemudahan aksesnya	36
Gambar 4.3.1 Hasil wawancara	38
Gambar 4.3.2 Hasil wawancara	38
Gambar 4.3.3 Hasil wawancara	38
Gambar 4.3.4 Hasil wawancara	38
Gambar 4.3.5 Hasil wawancara	38

Gambar 4.3.6 Hasil wawancara.....	39
Gambar 4.3.7 Hasil wawancara.....	39
Gambar 4.3.8 Hasil wawancara.....	39
Gambar 4.3.9 Hasil wawancara.....	39
Gambar 4.3.10 Hasil wawancara.....	39
Gambar 4.3.11 Hasil wawancara.....	40
Gambar 4.3.12 Hasil wawancara.....	40
Gambar 4.3.13 Hasil wawancara.....	40
Gambar 4.3.14 Hasil wawancara.....	41
Gambar 4.3.15 Hasil wawancara.....	41
Gambar 4.3.16 Hasil wawancara.....	41
Gambar 4.3.17 Hasil wawancara.....	41
Gambar 4.3.18 Hasil wawancara.....	42
Gambar 4.3.19 Hubungan antara usia, tinggi badan, kesadaran MPRJB.....	42
Gambar 4.3.20 Alasan ke Taman MPRJB dan foto fasilitas di area bermain anak Taman MPRJB.....	43
Gambar 4.3.21 Panjang dan Tinggi ruang yang berlebihan di area bermain anak Taman MPRJB.....	43
Gambar 4.3.22 Kondisi pada area bermain anak perbandingan anak dengan lingkungannya.....	44
Gambar 4.3.23 Perbandingan antara anak-fasilitas-elemen ruang; Foto area bermain keseluruhan.....	45
Gambar 4.3.24 Hubungan antara waktu dengan persepsi terhadap <i>landmark</i>	46
Gambar 4.3.25 Kesan istimewa terhadap MPRJB dan Gedung Sate dari persepsi responden.....	47
Gambar 4.3.26 Faktor keberanian di area bermain anak dengan dimensi ruang dan proximitas.....	47
Gambar 4.3.27 Alasan area yang disukai dan area yang kurang disukai di area bermain anak Taman MPRJB.....	48
Gambar 4.3.28 Beberapa fasilitas yang kurang sesuai bagi anak. Dimensi fasilitas selengkapnya di lampiran.....	48
Gambar 4.3.29 Kesan pembatas ruang pada perbedaan waktu.....	49
Gambar 4.4.1 Garis terbentuk pada denah dan hasil responden terhadap elemen yang mudah dirasakan sebagai pembatas ruang.....	49

Gambar 4.4.2 Ilustrasi garis maya yang ada pada area bermain anak Taman MPRJB	50
Gambar 4.4.3 Alasan ke Taman MPRJB.....	50
Gambar 4.4.4 Tinggi badan rata-rata tiap usia	50
Gambar 4.4.5 Perbandingan antara tinggi anak-dewasa-lingkungan sekitar	51
Gambar 4.4.6 Kesan dimensi ruang di area bermain anak Taman MPRJB	52
Gambar 4.4.7 Kejelasan visual responden terhadap MPRJB dan Gedung Sate	52
Gambar 4.4.8 Keberanian berada di area bermain anak sendiri dan alasannya bagi yang takut	52
Gambar 4.4.9 Perbedaan ketika area bermain tidak ramai dengan ketika ramai	52
Gambar 4.4.10 Kesan istimewa MPRJB dan Gedung Sate dari area bermain anak Taman MPRJB.....	53
Gambar 4.4.11 Perbedaan kesan garis yang terbentuk dengan perbedaan waktu	53
Gambar 4.4.12 Warna yang ada di area bermain anak.....	54
Gambar 4.4.13 Kesan elemen warna sebagai pembatas ruang bagi responden	54
Gambar 4.4.14 Kesan elemen permukaan lantai sebagai pembatas ruang bagi responden	55
Gambar 4.4.16 Pengaruh tekstur terhadap suhu material yang mempengaruhi persepsi..	55
Gambar 4.4.17 Kesan luas dan lebar ruang bagi responden; peletakan titik lampu	56
Gambar 4.4.18 Posisi pohon di area bermain anak Taman MPRJB dari gambar denah...	56
Gambar 4.4.19 Suasana posisi pohon pada area bermain anak Taman MPRJB	57
Gambar 4.4.20 Kesan elemen pohon sebagai pembatas ruang bagi responden.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 2 Pembagian area penelitian di area bermain anak Taman MPRJB (ilustrasi dan eksisting).....	25
Tabel 3 Kriteria pertanyaan wawancara	26
Tabel 4 Cara pengambilan data secara serial vision.....	29
Tabel 5 Pemenuhan persyaratan ruang bermain ramah anak di area bermain anak Taman MPRJB.....	35
Tabel 6 Upaya arsitektur yang menurunkan kesan monumental pada area bermain anak Taman MPRJB.....	37
Tabel 7 Analisis hasil wawancara.....	38
Tabel 8 Pengaruh Usia dan tinggi badan terhadap Kesadaran MPRJB dan Gedung Sate.	43
Tabel 9 Pengaruh tinggi badan terhadap Kesan luas ruang di area bermain anak.....	44
Tabel 10 Pengaruh tinggi badan terhadap Kesan tinggi ruang di area bermain anak.....	44
Tabel 11 Hubungan usia terhadap persepsi jarak ruang	45
Tabel 12 Detail kesan jarak dari responden dari tiap area penelitian	45
Tabel 13 Pengaruh usia, kejelasan visual, kesan ukuran terhadap kesan istimewa MPRJB dan Gedung Sate	47
Tabel 14 Hubungan antara tinggi badan dengan perasaan responden ketika di area bermain anak.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel pemenuhan Ruang Bermain Ramah Anak di Taman MPRJB.....	63
Lampiran 2 Analisis dimensi peralatan fasilitas bermain anak di Taman MPRJB.....	84
Lampiran 3 Detail hasil data wawancara di area bermain anak Taman MPRJB.....	87
Lampiran 4 Keterhubungan antar variabel data penelitian.....	88
Lampiran 5 Hasil wawancara yang dimasukkan kedalam <i>google form</i>	89
Lampiran 6 Kesimpulan tabel wawancara.....	91
Lampiran 7 Denah kawasan Taman MPRJB.....	96
Lampiran 8 Denah dan potongan area bermain anak Taman MPRJB.....	98





BAB I

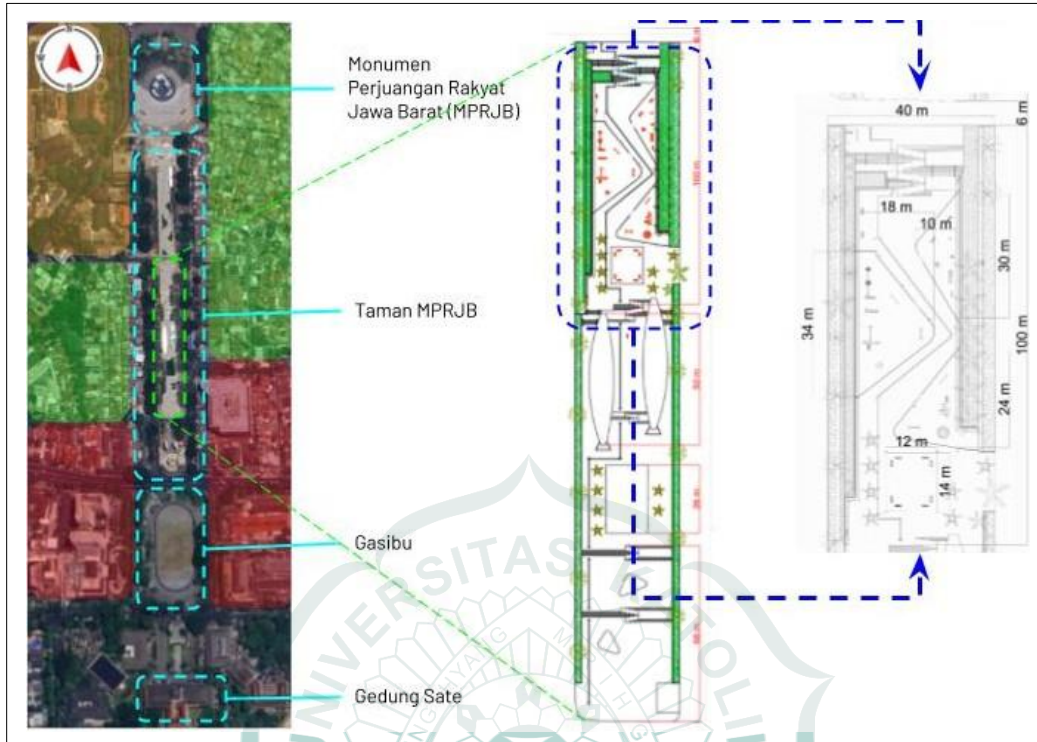
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

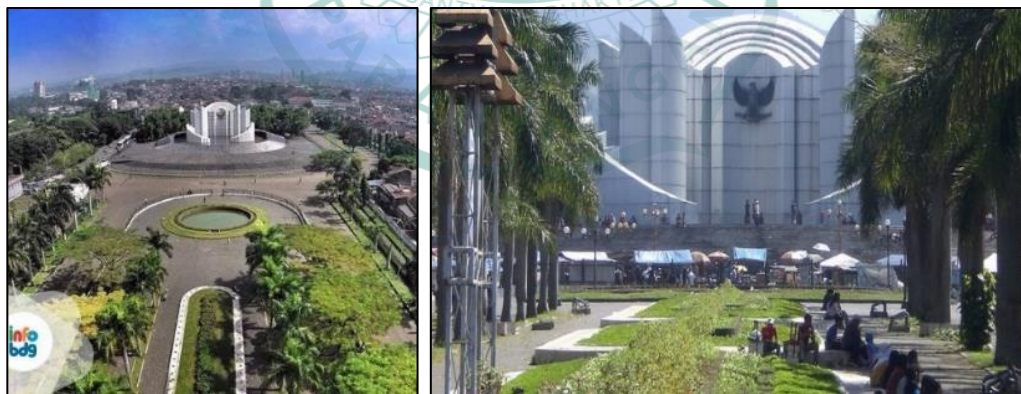
Taman Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat (Taman MPRJB) adalah salah satu ruang publik Kota Bandung yang menghubungkan antara Gedung Sate dengan Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat (MPRJB). Gedung Sate adalah salah satu *landmark* Kota Bandung yang terletak di Jalan Diponegoro. *Landmark* ini awalnya merupakan kantor pusat pemerintahan Hindia Belanda di Jawa Barat pada masa penjajahan Belanda yang sudah berdiri sejak sekitar tahun 1920. Selain sebagai pusat pemerintahan, bangunan ini juga menjadi objek wisata populer di Bandung yang ramai dikunjungi wisatawan. Gedung Sate memiliki arsitektur khas Hindia Belanda yang dipertahankan hingga saat ini. MPRJB adalah monumen yang terletak di sisi utara Gedung Sate dan Gasibu. Monumen yang dibangun pada 1991-1995 ini dibangun untuk mengenang perjuangan rakyat Jawa Barat dalam berbagai peristiwa sejarah, terutama dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Selain menjadi tempat wisata sejarah Bandung, MPRJB juga beberapa kali dijadikan sebagai tempat untuk mengadakan upacara peringatan dan acara budaya lainnya yang berkaitan dengan sejarah dan kebangsaan Indonesia. Pentingnya keberadaan Gedung Sate dan MPRJB dalam satu kawasan, Taman MPRJB diciptakan untuk menghubungkan 2 *landmark* tersebut dengan prinsip penataan *grand manner*.

Sejak diresmikan pada tahun 1995, Taman MPRJB sudah digunakan masyarakat Bandung ataupun luar Bandung untuk berwisata dan berkegiatan rekreasi. MPRJB dan tamannya dirancang oleh arsitek Slamet Wirasonjaya dan perupa Sunaryo membangun MPRJB dengan sifat *grand manner*. Menurut Spiro Kostof (1991), sifat *grand manner* tersebut menciptakan kesan ruang yang megah, kuat, dan agung melalui penerapan penataan fokus pada landmark, tata ruang simetris, penataan ruang yang terorganisir, aksesibilitas yang memadai, lanskap penghijauan, dan pencahayaan yang memadai. Adanya repetisi bentuk denah dan lahan miring pada area taman, membuat ruang publik ini sulit digunakan untuk berbagai aktivitas. Oleh karena itu, taman yang bermakna sebagai penghubung antara 2 landmark Kota Bandung ini menjadi sepi dan kurang diminati masyarakat setempat seiring waktu berjalan. Pemerintah Jawa Barat berupaya untuk meningkatkan makna kawasan tersebut dengan melakukan revitalisasi. Revitalisasi dimulai

dari Gasibu pada tahun 2015 yang selesai pada 2016. Kemudian revitalisasi Taman MPRJB yang diresmikan pada 28 Desember 2023.



Gambar 1.1.1 lokasi area bermain anak di Taman MPRJB
Sumber gambar: Google earth dan suntingan pribadi

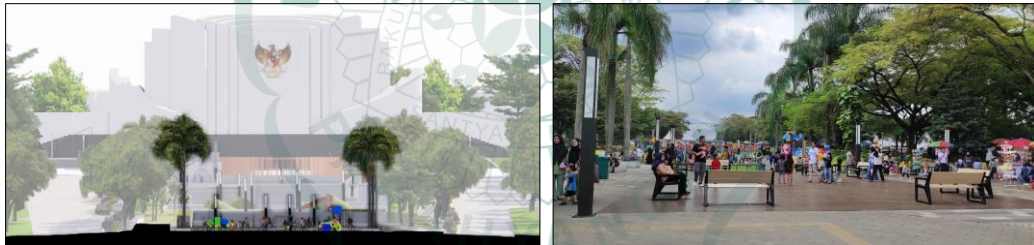


Gambar 1.1.2 Taman MPRJB sebelum direvitalisasi
Sumber gambar : <https://www.infobdg.com/v2/monumen-monumen-kota-bandung/>
<https://bobobox.com/blog/monumen-perjuangan-rakyat/>

Revitalisasi Taman MPRJB memiliki area-area menarik di dalamnya, yaitu area edutainment, area griya kriya, area bermain anak, fasilitas olahraga, area multifungsi, dan teater rakyat. Kesan kuat, megah, dan agung dari sifat monumentalisme perancangan kawasan taman masih dapat dirasakan pengunjung karena adanya elemen monumentalisme

yang dipertahankan. Skala ruang monumental pada Taman MPRJB masih dapat dirasakan melalui dimensi ruang yang lebih besar dari biasanya, dimensi ornamen pelingkupnya, dan orientasi taman. Selain memperbaiki penggunaan lahan Taman MPRJB, revitalisasi dilakukan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap ruang publik ini dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai keberadaan MPRJB dan Gedung Sate sebagai *landmark* kota Bandung.

Area bermain anak adalah bagian paling ramai di Taman MPRJB. Menurut pengawas Taman MPRJB, jumlah pengunjung harian berkisar antara 200-400 orang. Tingginya jumlah anak pada Taman MPRJB yang memiliki skala ruang monumental tersebut melebihi dengan kebutuhan ruang gerak anak. Area bermain ini lebih luas dari taman bermain anak pada umumnya karena memiliki luas sekitar 400 m². Sedangkan taman bermain anak umumnya hanya sekitar 150 m². Elemen pembentuk ruang yang membentuk skala monumental dapat dengan mudah disadari oleh orang dewasa. Anak memiliki proporsi yang berbeda sesuai dengan tahap pertumbuhannya. Persepsi anak terhadap ruang juga berbeda-beda tergantung pada latar belakang, usia, dan pengalaman yang pernah dialaminya.



Gambar 1.1.3 Ilustrasi perbandingan area bermain anak Taman MPRJB terhadap lingkup sekitarnya dan foto keadaan asli

Lokasi area bermain anak di Taman MPRJB dengan skala monumental berpengaruh terhadap perbedaan persepsi anak ketika berada di area bermain tersebut dibandingkan area bermain di luar kawasan Taman MPRJB. Proporsi anak yang berbeda dengan orang dewasa, dapat menimbulkan perbedaan persepsi tersebut. Maka penelitian dilakukan untuk mengetahui strategi arsitektural mereduksi skala ruang monumental di area bermain anak Taman MPRJB dari persepsi anak.

1.2 Perumusan Masalah

Dampak skala monumental terhadap persepsi ruang anak di area bermain anak Taman MPRJB sebagai hasil revitalisasi ruang skala monumental.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi skala ruang monumental di Taman MPRJB setelah revitalisasi?
2. Bagaimana persepsi anak terhadap skala ruang monumental di area bermain anak Taman Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat?
3. Bagaimana strategi arsitektural untuk mereduksi kesan skala ruang monumental pada area bermain anak Taman Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi skala ruang monumental di Taman MPRJB setelah revitalisasi.
2. Menganalisis persepsi anak terhadap skala ruang monumental di area bermain anak Taman Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat.
3. Mengetahui strategi arsitektural untuk mereduksi kesan skala ruang monumental pada area bermain anak Taman Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- Bagi Taman MPRJB
Memahami persepsi anak terhadap area bermain Taman MPRJB untuk pengembangan pengalaman ruang yang lebih sesuai dengan konteks ruang makro.
- Bagi Pemerintah Daerah Kota Bandung
Menambah wawasan pentingnya ruang monumental sebagai identitas suatu masyarakat atau wilayah dengan memahami bagaimana respon pengguna untuk

memperkuat rasa kepemilikan dan keterlibatan masyarakat dalam pelestarian dan pengelolaan ruang tersebut.

- Bagi pembaca

Menjadi tambahan wawasan dalam bidang arsitektur terkait skala ruang monumental dan pengaruhnya terhadap persepsi ruang bagi anak.

- Bagi dunia akademik arsitektur

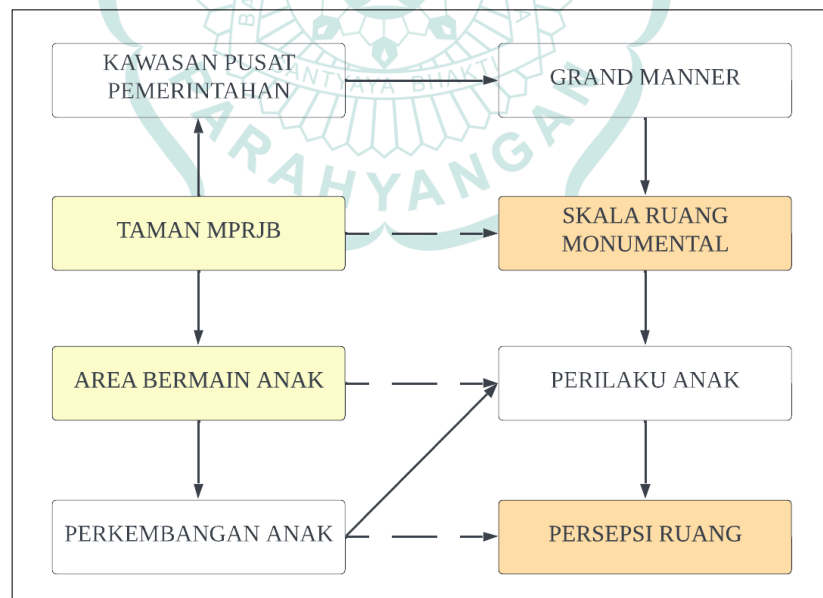
Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai skala ruang monumental dan pengaruhnya terhadap persepsi ruang bagi anak.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

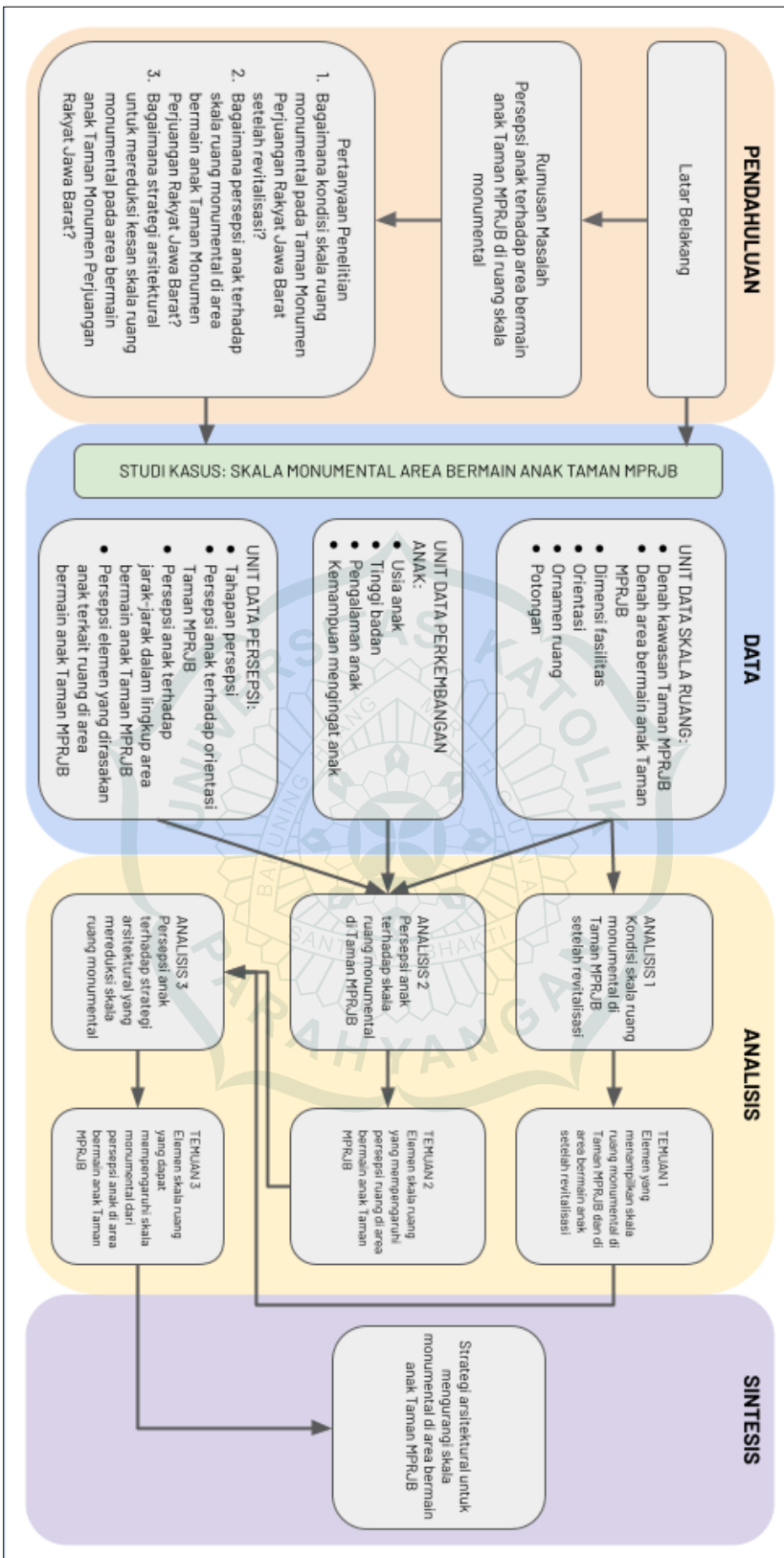
Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian adalah area bermain Taman Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat.
2. Lingkup pembahasan adalah skala ruang monumental di kawasan Taman Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat terhadap persepsi anak.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.7.1 Kerangka Konseptual



Gambar 1.7.2 Kerangka Penelitian